

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non empiris dengan desain penelitian deskriptif retrospektif. Penelitian deskriptif mengacu pada data yang diperoleh dalam penulisan ilmiah secara objektif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan tabel atau gambar. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan memperhatikan kelengkapan resep antara bulan Oktober dan Desember 2021.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat meliputi orang, hewan, tumbuhan, gejala, hasil pengujian atau kejadian sebagai sumber data yang menyajikan ciri-ciri tertentu dalam satu penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien alergi rawat jalan yang diproses di Apotek RS El-Syifa Kuningan antara bulan Oktober sampai Desember 2021 yaitu sebanyak 225 lembar resep.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak, diasumsikan populasinya homogen, sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang terpilih sebagai sampel yang sama (Notoadmodjo, 2010). Caranya adalah dengan mendapatkannya secara acak, tidak menunjukkan level dalam populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah resep pasien alergi rawat jalan di RS El-Syifa Kuningan, dari anak-anak hingga dewasa antara bulan Oktober dan November 2021. Jumlah sampel yang diperoleh ditentukan sesuai dengan rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal. (n) jika ukuran populasi yang diketahui (N) signifikan α adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \times \alpha}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 \times 0,01}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69,23 \sim 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan, hasil yang diperoleh dibulatkan menjadi 70 lembar resep yang merupakan jumlah minimal sampel yang diperoleh dalam penelitian. Jumlahnya tersebut sesuai dengan jumlah resep yang diambil antara Oktober dan Desember 2021.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan dinyatakan sebagai hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Jawabannya belum teruji secara empiris dan untuk itu diperlukan pengumpulan data. Data dikumpulkan oleh template yang telah ditentukan. Sampel terdiri dari seperangkat unit analitik sebagai tujuan penelitian.

Variabel yang diteliti terkandung dalam unit analisis yang relevan dalam sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari setiap variabel ditentukan oleh definisi operasional variabel yang relevan. Definisi operasional mengacu pada dua hal yang penting dalam pengumpulan data, yaitu indikator yang terukur dan indikator empiris..

Metode penelitian data yang umum digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara (Sugiyono, 2002)

1. Metode Wawancara

Menurut Prabowo (1996), metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan sesuatu kepada responden, metode ini melibatkan percakapan tatap muka. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai langsung pihak manajemen rumah sakit dan direktur fasilitas kefarmasian RSU El-Syifa Kuningan tentang kegiatan sistem pelayanan yang dilakukan dalam kaitannya dengan sistem pelayanan.

2. Metode Observasi

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasional. Menurut Nawawi dan Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap faktor-faktor yang muncul dalam suatu gejala atau gejala pada subjek penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk memahami proses wawancara sehingga dapat dipahami secara kontekstual. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal lain yang dianggap relevan untuk memberikan tambahan data dari pertanyaan wawancara..

Metode pengumpulan ini dilakukan dengan observasi langsung dari lokasi, yaitu mengamati instalasi farmasi RSU El-Syifa di bagian pereseptan. Observasi bertujuan untuk menulis secara ilmiah tentang konteks yang diteliti, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, dan makna peristiwa dilihat dari sudut pandangnya seperti yang terlihat pada peristiwa yang diamati.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Terdapat tiga tahapan penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pengambilan data dan tahap penyelesaian data.

1. Tahap Perencanaan Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah dan analisis situasi. Dalam proses pendefinisian masalah, masalah yang akan dipelajari diidentifikasi. Sedangkan yang termasuk dalam analisis situasi

adalah perijinan dan diskusi dengan mitra, dalam hal ini RSUD El-Syifa Kuningan.

2. Tahap Pengumpulan Data Setelah observasi dengan pihak rumah sakit dan izin untuk penelitian, dilakukan pengumpulan data retrospektif dengan meninjau resep pasien dari bulan Oktober sampai Desember 2021. Yang terjadi adalah mengamati dan mencatat semua formulir resep dan obat terkait secara lengkap dari formulir yang telah telah dibuat.
 - a. Proses pengambilan data dilakukan dengan mengambil resep pasien rawat jalan bulan Oktober - Desember 2021 di unit Farmasi RSU El-Syifa Kuningan.
 - b. Kemudian dilakukan random sampling menggunakan rumus slovin dengan ukuran sampel minimal yang dihasilkan adalah 70 lembar resep.
3. Tahap pengolahan data Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka dilakukan pengolahan data. Proses tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Analisis penelitian berupa kelengkapan resep setelah dilakukan sampling, selanjutnya resep tersebut dilakukan pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep dan diamati dari formulir yang telah dibuat berupa kelengkapan administrasi dan farmasetik resep
 - b. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi komputer berupa excel dan spss untuk melihat presentase kelengkapan resep yang sudah diamati.
 - c. Kemudian dilakukan analisa dari hasil pengamatan.

3.5 ANALISIS DATA

Data penelitian yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS 22.0. Pengolahan data yang dilakukan meliputi analisis dua variabel dan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk analisis deskriptif masing-masing variabel (Notoatmojo, 2003).

Pengolahan data univariat merupakan analisis kecukupan resep pasien alergi rawat jalan selama bulan Oktober-Desember 2021 di RS El-Syifa Kuningan. Analisis didasarkan pada pengamatan secara bergantian dengan mencatat semua bentuk formula secara lengkap menggunakan sampel yang telah disiapkan.

Analisis bivariat adalah analisis dua variabel yang diduga saling berhubungan/berkorelasi. Pengolahan data dengan analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara jumlah obat dalam resep dengan jumlah kejadian alergi yang ada. Dalam penelitian ini digunakan uji chi-kuadrat atau chi-kuadrat dengan interpretasi hasil p value < 0,05